

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab I hingga bab IV mengenai komunikasi antarbudaya aparatur kecamatan Bekri dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa bentuk komunikasi antarbudaya dalam meningkatkan kerukunan masyarakat Islam pada aparatur kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah terbagi menjadi dua macam yakni, Komunikasi personal (*persona communication*), dan Komunikasi Kelompok (*grup communication*) yang dimana komunikasi kelompok tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu Komunikasi kelompok kecil (*small grup communication*) dan Komunikasi kelompok besar (*large group communication*).

Upaya yang dilakukan oleh aparatur kecamatan Bekri dalam upayanya meningkatkan kerukunan masyarakat Islam dengan melakukan komunikasi antar budaya, yang dalam hal ini pesan-pesan tersebut disampaikan melalui kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja aparatur kecamatan Bekri. Diantaranya kegiatan tersebut ialah, kunjungan aparatur kecamatan Bekri kedesa-desa terkait, forum silaturahmi masyarakat kecamatan Bekri, yang diselenggarakan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah dan Forum Kerukunan Umat Beragama, kemudian kegiatan keagamaan seperti Pengajian rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali dibawah naungan majelis ta'lim Cahaya Nurani, peringatan hari besar Islam yaitu Maulid Nabi, Isra'Mi'raj, Hari Santri Nasional dan tahun baru Islam melalui

kegiatan tersebutlah aparatur melakukan komunikasi terhadap masyarakat dan melakukan pembinaan guna meningkatkan kerukunan dan memajukan daerahnya.

Komunikasi antarbudaya yang dilakukan aparatur kecamatan Bekri melalui komunikasi personal maupun komunikasi kelompok cukup efektif dan mampu merubah pola pikir masyarakat menjadi lebih baik, masyarakat bisa hidup rukun berdampingan dengan masyarakat lainya walaupun ada perbedaan budaya. Kemudian masyarakat kecamatan Bekri lebih aktif menghadiri kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan aparatur kecamatan, dan yang terpenting masyarakat sangat menyadari betapa pentingnya hidup rukun bersama masyarakat disekitarnya.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung komunikasi antarbudaya yang dilakukan aparatur dalam meningkatkan kerukunan masyarakat ialah masyarakat yang aktif dalam kegiatan-kegiatan dan antusias untuk menerima pesan-pesan yang disampaikan aparatur, sikap masyarakat menghargai seorang aparatur cukup baik, kemudian masyarakat yang mudah untuk diajak bermusyawarah untuk mengambil mufakat bersama dalam menyelesaikan segala permasalahan.

Adapun yang menjadi faktor penghambat komunikasi antarbudaya yang dilakukan aparatur dalam meningkatkan kerukunan masyarakat Islam ialah kesibukan dari seorang aparatur sendiri dalam mengemban tugas sehingga susah meluangkan waktu bagi masyarakat, buruknya infrastruktur desa seperti halnya jalan dan jembatan menuju desa-desa kurang memadai, keberagaman suku bahasa yang cukup beragam menyulitkan aparatur melakukan komunikasi.

B. Saran

Sebuah saran penting untuk di jadikan bahan evaluasi sebagai upaya meningkatkan keberhasilan dalam rangka mencapai sebuah tujuan. Yakni dengan menjadikanya sebagai bahan dalam menentukan langkah yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan terhadap komunikasi antarbudaya dalam neningkatkan kerukunan masyarakat Islam pada aparatur kecamatan Bekri maka penulis bermaksud untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Aparatur kecamatan Bekri harus benar-benar menguasai teknik dan metode dalam berkomunikasi. Sebagai komunikator aparatur pemerintahan sebaiknya memperhatikan kondisi masyarakatnya sebagai komunikan, memperhatikan lingkungan, suasana, dan memperhatikan faktor-faktor penghambat yang kemungkinan akan timbul ketika proses komunikasi sedang berlangsung serta adakanlah persiapan yang seksama sebelum berkomunikasi. Dengan demikian kemungkinan terjadinya masalah atau gangguan dalam proses komunikasi dapat diminimalisir, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan tujuan dari proses komunikasipun dapat tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.
2. Mengingat pentingnya peran kegiatan kelembagaan masyarakat sebagai media dalam proses komunikasi antarbudaya untuk meningkatkan kerukunan masyarakat Islam, maka hendaknya kegiatan-kegiatan tersebut akan lebih

baiknya ditingkatkan lagi dalam pelaksanaannya sehingga dapat benar-benar terlaksana dengan efektif dan efisien.

3. Aparatur harus cerdas dalam memilih waktu pelaksanaan kegiatan-kegiatan, mengingat masyarakat Islam kecamatan Bekri berprofesi sebagai seorang petani dan buruh tani sehingga menyulitkan masyarakat jika pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan tidak tepat waktunya, sehingga membuat masyarakat lelah untuk mengikuti kegiatan setelah berkerja.
4. Masyarakat sebagai seseorang yang pekerja petani dan buruh tani hendaknya harus mampu untuk mengatur waktu dengan baik. karena waktu masyarakat yang seharusnya digunakan untuk bekerja akan berkurang. Oleh karena itu, agar keduanya dapat berjalan lancar, manajemen waktu yang baik wajib dilakukan. sehingga kegiatan kemasyarakatan dan pekerjaan dapat seiring sejalan tanpa mengesampingkan diantara salah satunya.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil Alamiin puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan limpahan rahmat, hidayah serta nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad Rasulullah SAW, Nabi akhir zaman yang di utus untuk menyempurnakan akhlak dan menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, semua ini adalah karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materi, hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi setiap gerak langkah kita semua dalam bertolabul ilmi sebagai bekal hidup untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. amiin yarobbal alamiin.